

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai CBR *soaked* dengan campuran mengalami peningkatan dari nilai CBR *soaked* tanah asli yang sebesar 5,51%. Hasil CBR *soaked* maksimum didapatkan pada variasi LPK6 dengan nilai sebesar 7,09%. Persentase peningkatan terhadap nilai CBR *soaked* tanah asli adalah sebesar 28,675%. Selain itu, untuk hasil pengembangan menunjukkan penurunan dari nilai pengembangan tanah asli. Nilai pengembangan terkecil didapatkan sebesar 0,71%. Perubahan hasil pengembangan dari tanah asli yaitu dari persentase 1,99% menjadi 0,71%.
2. Nilai CBR *soaked* dengan masa perawatan selama 3 hari dan 7 hari mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pengujian CBR *soaked* dengan masa perawatan menghasilkan nilai maksimum sebesar 8,00% pada masa perawatan 7 hari dengan variasi LPK6. Untuk peningkatan nilai CBR *soaked* mengalami kenaikan sebesar 45,191% dari tanah asli. Sedangkan hasil pengembangan menunjukkan bahwa semakin lama masa perawatan, maka nilai pengembangan semakin menurun. Nilai pengembangan terkecil dihasilkan pada persentase LPK6 dengan masa perawatan 7 hari, yaitu sebesar 0,43%.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terhadap penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dengan bahan campuran abu limbah pabrik kertas perlu dilakukan perbedaan rentang persentase variasi campuran yang lebih kecil sehingga dapat menghasilkan nilai CBR *soaked* yang lebih akurat.
2. Bahan campuran abu limbah pabrik kertas perlu dilakukan pengujian unsur kimia yang lebih beragam dan detail terhadap komposisi kandungan yang terdapat pada abu limbah pabrik kertas sehingga dapat diketahui faktor yang mempengaruhi nilai CBR *soaked*.

3. Penggunaan abu limbah pabrik kertas perlu dilakukan pencampuran dengan bahan campuran lain sehingga kinerja abu limbah pabrik kertas dapat lebih baik dalam peningkatan nilai CBR *soaked*.